

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab terdahulu dan setelah melakukan uji empiris mengenai pengaruh PDRB dan jumlah penduduk Terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Provinsi Sumatera Barat periode 2006 - 2014, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian menunjukkan secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara PDRB dan jumlah penduduk Terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Provinsi Sumatera Barat.
- b. Setelah dilakukan pengujian nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,858 yang berarti, pada derajat kepercayaan 5%, sebesar 85,8% pendapatan asli daerah (PAD) di Provinsi Sumatera Barat dipengaruhi oleh PDRB dan jumlah penduduk. Sedangkan sisanya 14,2% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- c. Hasil pengujian menunjukkan bahwa PDRB berpengaruh Positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Provinsi Sumatera Barat. Yaitu dengan nilai probabilitas 0,005 dimana jika PDRB meningkat Rp.1 maka akan meningkatkan jumlah PAD di Provinsi Sumatera Barat.
- d. Hasil pengujian menunjukkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh Positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Provinsi Sumatera Barat. Yaitu dengan nilai probabilitas 0,041 dimana jika jumlah penduduk

meningkat Rp.1 maka akan meningkatkan jumlah PAD di Provinsi Sumatera Barat.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat di ajukan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah Sumatera Barat harus terus mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan PDRB, melalui program prioritas yang sudah disusun dalam perencanaan pembangunan sehingga mampu meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) di Provinsi Sumatera Barat.
2. Diharapkan pemerintah Sumatera Barat untuk dapat lebih mengembangkan potensi dari sumber-sumber pendapatan daerah atau pembangunan perekonomian di Provinsi Sumatera Barat sehingga dapat meningkatkan PAD atau menambah penghasilan daerah tersebut.
3. Pemberdayaan jumlah penduduk diharapkan lebih maksimal misalnya menciptakan usaha – usah (UKM dan IKM) baru , sehingga masyarakat lebih dominan untuk berwirausaha dari pada mencari kerja, karena pada jangka panjang perekonomian masyarakat akan lebih mandiri tidak bergantung pada perusahaan dan industri. Apabila Jumlah penduduk semakin produktif akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan asli daerah di Provinsi Sumatera Barat.

6.3. Keterbatasan Studi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat keterbatasan studi sebagai berikut:

1. studi ini terbatas di Provinsi Sumatera Barat saja, hasilnya mungkin akan berbeda dengan Kota atau daerah lainnya.
2. Dari berbagai faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah (PAD) juga dipengaruhi oleh berbagai variabel lainnya seperti inflasi, pendapatan, pengeluaran pemerintah dan lainnya, namun variabel-variabel tersebut belum diteliti dalam penelitian ini.
3. Peneliti menyarankan pada peneliti-peneliti berikutnya agar memasukan variabel-variabel tersebut dalam penelitian terkait dengan pendapatan asli daerah (PAD).

